

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterampilan kader dalam penimbangan berat badan menggunakan *baby scale* sebanyak 58 (98,3%) kader dan penimbangan berat badan menggunakan timbangan digital sebanyak 59 (100%) kader.
2. Jenis kesalahan kader dalam penimbangan berat badan yaitu, tidak memastikan balita menggunakan pakaian seminimal mungkin, tidak meletakkan kain tipis diatas timbangan dan tidak menyalakan timbangan serta memastika angka muncul 0,00 kg.
3. Tidak terdapat keterakitan yang signifikan antara karakteristik kader dengan keterampilan kader pada pelaksanaan penimbangan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Lendah 1

Diharapkan kepada Puskesmas Lendah 1 dapat lebih meningkatkan program pelatihan dan pembinaan bagi kader posyandu. Pelatihan dan pembinaan tersebut sebaiknya dilakukan dengan metode praktik kepada seluruh kader posyandu secara merata. Pelatihan tersebut diutamakan mengenai langkah-langkah penimbangan berat badan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Untuk mengurangi kesalahan dalam pengukuran berat badan menggunakan *baby scale* dan timbangan digital khususnya pada langkah memastikan menggunakan

pakaian seminimal mungkin tanpa popok/pampers serta alas kaki atau kepala dan sesuatu yang di pegang balita dan langkah menyalakan dan memastikan timbangan hingga angka muncul 0,00 kg.

2. Bagi kader posyandu

Diharapkan kader posyandu dapat mengikuti pelatihan secara rutin tentang pengukuran antropometri sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengurangi kesalahan dalam melakukan pengukuran antropometri. Pelatihan ini diutamakan untuk kader posyandu yang baru yang belum pernah mendapatkan pelatihan. Sebaiknya dilakukan regenerasi untuk kader posyandu yang sudah lanjut usia.

3. Bagi institusi kampus

Diharapkan kepada pihak kampus untuk lebih mengembangkan atau menekankan materi pembelajaran khusus mengenai langkah-langkah pengukuran antropometri sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, serta memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dapat melakukan pembinaan kader di masyarakat.